



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Merdeka Timur No. 5
Jakarta 10110

Telp. : (021) 34833061, 34833065
Fax. : (021) 34833061, 34833065

E-mail : balitbanghub@dephub.go.id
Web-site : http://www.balitbanghub.dephub.go.id

Nomor : UM 006/11/1/BLT/2021
Klasifikasi : SEGERA
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan
Badan Litbang Perhubungan Tahun
Anggaran 2020 (*Audited*)

Jakarta, 18 Agustus 2021

Yth. **Kepala Biro Keuangan
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perhubungan**

Menunjuk Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan Tahun 2020, bersama ini terlampir disampaikan Laporan Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun Anggaran 2020 (*Audited*) dan data dukung terkait.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

SEKRETARIS
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



PANDU YUNianto, ATD., M.Eng.Sc.
NIP. 19650606 198803 1 001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
3. Inspektur III, Inspektorat Jenderal Kemenhub.



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

LAPORAN KEUANGAN

Tahun 2020 (*Audited*)

(Periode yang berakhir 31 Desember 2020)



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Litbang Perhubungan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Litbang Perhubungan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 1 April 2021

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



Dr. UMAR ARIS, S.H., M.M., M.H.
Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19630220 198903 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59
VI. Lampiran dan Daftar	62



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Merdeka Timur No.05
Jakarta 10110

Telp : (021) 34833061, 3483306
Fax : (021) 34833061, 34833065

E-mail : balitbanghub@dephub.go.id
Web-site : http://www.balitbanghub.dephub.go.id

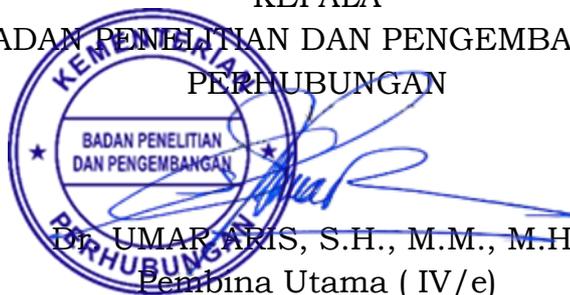
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Tahun 2020 *Audited* tingkat Eselon I Badan Litbang Kementerian Perhubungan selaku UAPPA-E1 yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA dilingkungan Badan Litbang Perhubungan.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 1 April 2021

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



Dr. UMAR ARIS, S.H., M.M., M.H.
Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19630220 198903 1 001

**REFOCUSING KEGIATAN/REALOKASI ANGGARAN PENANGANAN
PANDEMI COVID-19
DAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PC-PEN)
SESUAI SEKTOR DAN PROGRAM**

UAPPA - E1 : 022011 - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

A. PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19

No	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	% Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progress Capaian Output	Realisasi Output
1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Sekretariat	1.728.501.000	1.728.498.841	100,00%	1	1	100%	Masker, handsanitizer, Pulsa, Penambah daya tahan tubuh, vitamin
2	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Puslitbang Transportasi Antarmoda	705.366.000	701.788.852	99,49%	1	1	100%	Masker, handsanitizer, Pulsa, Penambah daya tahan tubuh, vitamin
3	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	708.887.000	702.736.426	99,13%	1	1	100%	Masker, handsanitizer, Pulsa, Penambah daya tahan tubuh, vitamin
4	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	681.190.000	662.718.193	97,29%	1	1	100%	Masker, handsanitizer, Pulsa, Penambah daya tahan tubuh, vitamin
5	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Puslitbang Transportasi Udara	637.112.000	634.249.925	99,55%	1	1	100%	Masker, handsanitizer, Pulsa, Penambah daya tahan tubuh, vitamin

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor SE. 4 Tahun 2020 tentang Tindak Lanjut Pencegahan Penyebaran COVID-19, Badan Litbang melakukan beberapa langkah pencegahan di Lingkungan Internal. Beberapa upaya Pencegahan internal yang dilakukan adalah penerapan protokol kesehatan di area gedung kantor Badan Penelitian dan Pengembangan.

Anggaran untuk untuk Kegiatan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan sejumlah Rp 4.461.056.000 (Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Puluh Enam Ribu Rupiah) termasuk dalam DIPA Nomor : SP DIPA-022.11.1.0/2020 pada akun :

Akun	Uraian Belanja	Pagu Dana (Rp.)
521131	Belanja Barang Operasional – penanganan pandemi	1.499.103.000
521841	Belanja Barang Persediaan- Penanganan Pandemi	59.100.000
521241	Belanja Barang Non Operasional -Penanganan Pandemi	1.248.644.000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi	1.057.059.000
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi	597.150.000

Realisasi Anggaran Penanganan Pandemi COVID-19 pada tahun Anggaran 2020 adalah terlampir sebagai berikut :

Akun	Jenis Belanja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	1.499.103.000	1.483.317.741	98,95%
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.248.644.000	1.239.664.867	99,28%
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	59.100.000	58.586.000	99,13%
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.057.059.000	1.051.873.629	99,51%
524115	Belanja Barang Perjadin - Penanganan Pandemi COVID-19	597.150.000	596.550.000	99,90%
Total		4.461.056.000	4.429.992.237	99,30%

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember Tahun 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.729.738.044,- atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.0,-.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember Tahun 2020 adalah sebesar Rp 155.444.975.066,- atau mencapai 98.79 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 157.347.077.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2020. Nilai Aset yang dicatat dan disajikan sebesar Rp 71.300.142.288,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 42.215.145,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 69.993.230.554,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 1.264.696.589,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 46.539.000,- dan Rp 71.253.603.288,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non

operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar sampai dengan periode per 31 Desember 2020. Pendapatan-LO adalah sebesar Rp 327.316,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 144.110.898.618,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (144.110.898.618),-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp (37.271.690.344),- dan Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (181.382.261.646),-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp.513.283.827.735,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp.(181.382.261.646),- kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp (414.363.199.823),- dan transaksi antar entitas senilai Rp 153.715.237.022,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp 71.253.603.288,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2020		% thd Angg	TA 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	1.729.738.044	0,00	905.828.427
JUMLAH PENDAPATAN		-	1.729.738.044	0,00	905.828.427
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	28.108.891.000	26.931.951.693	95,81	30.115.701.278
Belanja Barang	B.4	111.044.949.000	110.330.817.072	99,36	102.631.796.264
Belanja Modal	B.5	18.193.237.000	18.182.206.301	99,94	10.754.788.350
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		157.347.077.000	155.444.975.066	98,79	143.502.285.892

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

NERACA PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNPB	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Beban Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	42.215.145	14.819.870
Persediaan Belum Diregister		-	-
Jumlah Aset Lancar		42.215.145	14.819.870
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Piutang Jangka panjang lainnya	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	-
Tanah Belum Diregister		-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	64.756.736.953	52.997.095.789
Peralatan dan Mesin Belum Diregister		-	-
Gedung dan Bangunan	C.16	38.929.819.413	36.405.874.250
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.17	13.687.694.174	8.457.490.700
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister		-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	3.522.153.447	3.522.153.447
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(50.903.173.433)	(44.009.710.768)
Jumlah Aset Tetap		69.993.230.554	57.372.903.418
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.21	2.067.815.000	145.989.497.585
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan		-	-
Aset Lain-Lain	C.22	5.351.689.405	318.216.942.168
Aset Lainnya Belum Diregister		-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(6.154.807.816)	(8.310.335.306)
Jumlah Aset Lainnya		1.264.696.589	455.896.104.447
JUMLAH ASET		71.300.142.288	513.283.827.735
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	46.539.000	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		46.539.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		46.539.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	71.253.603.288	513.283.827.735
JUMLAH EKUITAS		71.253.603.288	513.283.827.735
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		71.300.142.288	513.283.827.735

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	327.316	-
JUMLAH PENDAPATAN		327.316	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	26.978.490.693	30.074.423.319
Beban Persediaan	D.3	3.831.175.179	2.504.876.890
Beban Barang dan Jasa	D.4	72.047.138.538	55.972.175.214
Beban Pemeliharaan	D.5	2.437.552.093	3.901.576.581
Beban Perjalanan Dinas	D.6	31.920.575.440	40.276.334.979
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.895.996.675	6.499.742.421
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		144.110.898.618	139.229.129.404
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(144.110.571.302)	(139.229.129.404)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(38.580.565.928)	231.544.615
Pendapatan pelepasan aset Non Lancar		434.374.597	242.766.490
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		39.014.940.525	11.221.875
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.308.875.584	50.745.297
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.353.918.468	76.608.127
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		45.042.884	25.862.830
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(37.271.690.344)	282.289.912
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(181.382.261.646)	(138.946.839.492)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(181.382.261.646)	(138.946.839.492)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019	Kenaikan/Penurunan
EKUITAS AWAL	E.1	513.283.827.735	475.293.892.702	37.989.935.033
Surplus/Defisit LO	E.2	(181.382.261.646)	(138.946.839.492)	(42.435.422.154)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	E.3	(414.363.199.823)	(182.360.169)	(414.180.839.654)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3.1	-	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.2	-	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.3	-	-	-
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.4	552.532.500	88.943.798.300	(88.391.265.800)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.5	-	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.6	(414.915.732.323)	(89.126.158.469)	(325.789.573.854)
JUMLAH		(414.363.199.823)	(182.360.169)	(414.180.839.654)
Transaksi Antar Entitas	E.4	153.715.237.022	177.119.134.694	(23.403.897.672)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(442.030.224.447)	37.989.935.033	(480.020.159.480)
EKUITAS AKHIR	E.5	71.253.603.288	513.283.827.735	(442.030.224.447)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Badan Litbang Perhubungan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 2 (dua) kali. Revisi DIPA dilakukan untuk menyesuaikan dengan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2020		
	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TAMBAH/ KURANG
Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja			
Belanja Pegawai	30.753.477.000	28.108.891.000	-2.644.586.000
Belanja Barang	114.711.472.000	111.044.949.000	-3.666.523.000
Belanja Modal	61.179.698.000	18.193.237.000	-42.986.461.000
Jumlah Belanja	206.644.647.000	157.347.077.000	-49.297.570.000

Revisi DIPA pertama dilakukan berdasarkan Surat Menteri Perhubungan Nomor: KU.001/3/5-PHB-2020 terkait perubahan kegiatan pada Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan. Revisi DIPA Kedua didasarkan pada Surat Menteri Perhubungan Nomor: KU.002/17/24-PHB-2020 tentang penyampaian usulan Revisi Anggaran dalam Rangka Optimalisasi Anggaran Kinerja Kemenhub TA.2020 dan adanya Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19 berdasarkan Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Negara S-369/PB/2020 tanggal 27 April 2020 dimana revisi yang dilakukan merupakan pengurangan pada belanja pegawai, optimalisasi kegiatan kontraktual dan Pemutakhiran akun khusus COVID-19 untuk Tahun 2020.

Perubahan Anggaran dikarenakan Penanganan Pandemi COVID-19 rinciannya sebagai berikut :

Akun	Jenis Belanja	Anggaran	
		Semula	Menjadi
521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID 19	-	1.499.103.000
521241	Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID 19	-	1.248.644.000
521841	Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi COVID-19	-	59.100.000
522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19	-	1.057.059.000
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi COVID-19	-	597.150.000

Realisasi
Pendapatan
Rp.1.729.738.044

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.729.738.044,- atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0,-. Pendapatan lingkup Badan Litbang Perhubungan terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	-	434.374.597	-
Penerimaan Belanja Pegawai TAYL	-	3.601.019	-
Penerimaan Belanja Barang TAYL	-	1.291.435.112	-
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	327.316	-
Jumlah	-	1.729.738.044	-

Pendapatan pemindahtanganan BMN berasal dari

penjualan BMN dengan proses lelang berupa kendaraan bermotor (rincian terlampir), penerimaan belanja pegawai TAYL berasal dari kelebihan pembayaran belanja pegawai tahun sebelumnya, dan penerimaan belanja barang Tahun Anggaran yang lalu berasal dari setoran kelebihan pembayaran belanja barang dan kegiatan kontraktual. Rincian realisasi pendapatan per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	324.792.390	87.320.369	271,95
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	581.465.564	23.734.000	2349,93
Puslitbang Transportasi Udara	423.980.090	100.173.538	323,25
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-	-	-
Puslitbang Transportasi Antarmoda	399.500.000	694.600.500	(42,48)
Jumlah	1.729.738.044	905.828.407	90,96

Realisasi Belanja
Rp.155.444.975.066

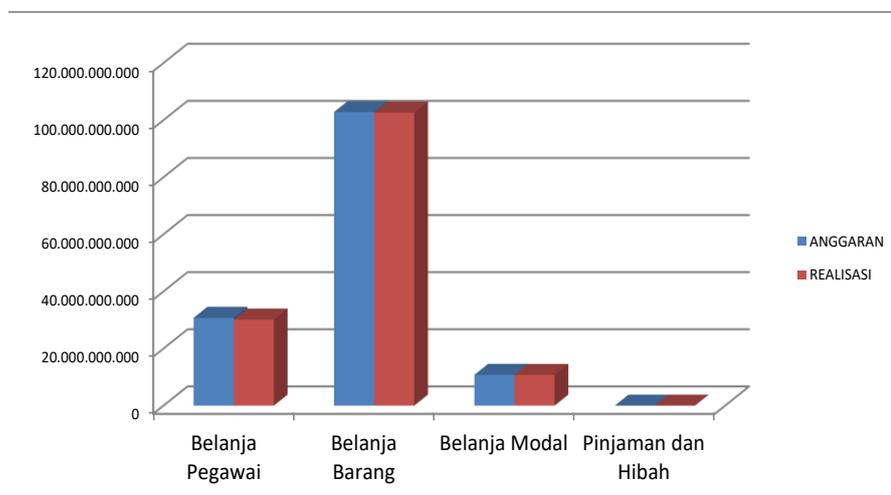
B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 155.444.975.066,- atau 98,82% dari anggaran belanja sebesar Rp. 157.347.077.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2020

URAIAN	2020		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	28.108.891.000	26.931.951.693	95,81
Belanja Barang	111.044.949.000	110.330.817.072	99,36
Belanja Modal	18.193.237.000	18.182.206.301	99,94
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	157.347.077.000	155.444.975.066	98,79
Pengembalian Belanja			0,00
Total Belanja	157.347.077.000	155.444.975.066	98,79

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Berdasarkan Program TA 2020

(Dalam Rupiah)

KEGIATAN	2020		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda	25.165.421.000	24.966.986.002	99,21
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	22.212.565.000	21.848.384.525	98,36
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	31.015.011.000	30.493.120.591	98,32
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara	24.095.758.000	23.864.415.709	99,04
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Sekretariat Badan Litbang Kementerian Perhubungan	54.858.322.000	54.286.204.397	98,96
Sub Total	157.347.077.000	155.459.111.224	98,80
Pengembalian Belanja		-14.136.158	
Total Belanja	157.347.077.000	155.444.975.066	98,79

Belanja Pegawai
Rp. 26.931.951.693

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 26.931.951.693,- dan Rp. 30.115.701.278,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.317.606.492	14.105.231.788	(5,58)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	434.459.000	673.142.850	-
Belanja Tunj.Khusus	13.179.886.759	15.345.808.585	-
Jumlah Belanja Kotor	26.931.952.251	30.124.183.223	(10,60)
Pengembalian Belanja Pegawai	(558)	(8.481.945)	(99,99)
Jumlah Belanja	26.931.951.693	30.115.701.278	(10,57)

Terdapat pengembalian belanja pegawai di tahun 2020 sebesar Rp. 558,- yang berasal dari belanja pembulatan gaji PNS, rincian detail tersaji pada lampiran.

Rincian realisasi belanja pegawai per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2020	REALISASI T.A. 2020	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	8.073.070.000	7.510.068.604	93,03
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	5.131.682.000	4.780.193.970	93,15
Puslitbang Transportasi Udara	4.024.817.000	3.865.809.644	96,05
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.103.660.000	6.055.527.087	99,21
Puslitbang Transportasi Antarmoda	4.775.662.000	4.720.352.388	98,84
Jumlah	28.108.891.000	26.931.951.693	95,81

Belanja Barang
Rp. 110.330.817.072,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 110.330.817.072,- dan Rp. 102.631.796.264,-

Perbandingan Belanja Barang TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	6.667.280.453	5.023.314.607	32,73
Belanja Barang Non Operasional	31.120.881.657	40.990.022.718	(24,08)
Belanja Persediaan	3.844.896.001	2.487.704.490	54,56
Belanja Jasa	34.305.876.428	9.952.842.889	244,68
Belanja Pemeliharaan	2.518.207.093	3.901.576.581	(35,46)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	31.729.464.216	36.994.854.206	(14,23)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	204.346.824	3.289.289.373	-
Jumlah Belanja Kotor	110.390.952.672	102.639.604.864	7,55
Pengembalian Belanja	(60.135.600)	(7.808.600)	
Jumlah Belanja	110.330.817.072	102.631.796.264	7,50

Jika dilihat dari total realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 7,50% dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan karena naiknya pagu anggaran tahun 2020 menyesuaikan kebutuhan masing-masing satuan kerja.

Kebutuhan Belanja dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19 sesuai dengan rincian berikut :

Akun	Jenis Belanja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID 19	1.499.103.000	1.483.317.741
521241	Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID 19	1.248.644.000	1.239.664.867
521841	Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi	59.100.000	58.586.000
522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19	1.057.059.000	1.051.873.629
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi COVID-19	597.150.000	596.550.000

Rincian realisasi belanja barang per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2020 sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2020	REALISASI T.A. 2020	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	31.804.711.000	31.795.830.719	99,97
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	25.369.929.000	25.199.561.536	99,33
Puslitbang Transportasi Udara	18.700.395.000	18.615.338.065	99,55
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	15.422.655.000	15.115.725.138	98,01
Puslitbang Transportasi Antarmoda	19.747.259.000	19.604.361.614	99,28
Jumlah	111.044.949.000	110.330.817.072	99,36

Belanja Modal
Rp.18.182.206.301

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 18.182.206.301,- dan Rp. 10.754.788.350,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.415.951.664	2.719.857.050	319,73
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.153.306.163	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.230.203.474	7.938.260.000	100,00
Belanja Modal Lainnya	382.745.000	96.671.300	295,92
Jumlah Belanja Kotor	18.182.206.301	10.754.788.350	69,06
Pengembalian	-	0	-
Jumlah Belanja	18.182.206.301	10.754.788.350	69,06

Realisasi Belanja Modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 69,06% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan

Adanya Kenaikan Pagu Anggaran dan Pembelian Peralatan Perkantoran serta adanya Penyelesaian Pembangunan Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Drainase dan Plumbing Gedung Badan Litbang Perhubungan jalan Medan Merdeka Timur No.5

Rincian realisasi belanja modal per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2020	REALISASI T.A. 2020	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	14.980.541.000	14.980.304.602	100,00
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	513.400.000	513.364.999	99,99
Puslitbang Transportasi Udara	1.370.546.000	1.369.132.400	99,90
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	686.250.000	677.132.000	98,67
Puslitbang Transportasi Antarmoda	642.500.000	642.272.000	0,00
Jumlah	18.193.237.000	18.182.206.001	99,94

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Badan Litbang Perhubungan sampai saat ini tidak memiliki asset tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah

TA 2020 dan 2019.

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp. 11.415.951.664*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 11.415.951.664,- mengalami kenaikan sebesar 319,73% bila dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar Rp. 2.719.857.050. Hal ini

disebabkan oleh kenaikan pagu anggaran untuk pengadaan peralatan dan mesin sesuai dengan kebutuhan pada tahun anggaran 2020.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA
2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.415.951.664	2.719.857.050	319,73
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	11.415.951.664	2.719.857.050	319,73
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	11.415.951.664	2.719.857.050	319,73

Rincian realisasi belanja modal peralatan dan mesin per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2020	REALISASI T.A. 2020	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	8.214.100.000	8.214.049.965	100,00
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	513.400.000	513.364.999	99,99
Puslitbang Transportasi Udara	1.370.546.000	1.369.132.400	99,90
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	686.250.000	677.132.300	98,67
Puslitbang Transportasi Antarmoda	642.500.000	642.272.000	0,00
Jumlah	11.426.796.000	11.415.951.664	99,91

*Belanja Modal
Gedung Bangunan
Rp. 0*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan sebesar Rp. 0,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2020 dan 2019*

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2020	T.A. 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi, & Jaringan
Rp.5.230.203.474,-*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.230.203.474,- dan Rp. 7.938.260.000,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2020	T.A. 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	5.230.203.474	7.938.260.000	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	5.230.203.474	7.938.260.000	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	5.230.203.474	7.938.260.000	0,00

*Belanja Modal
Lainnya
Rp. 382.745.000,-*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 382.745.000,- dan Rp. 96.671.300,-. Realisasi TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA

2019. Hal ini disebabkan adanya pengadaan *buku dan koleksi perpustakaan* tambahan maupun belanja modal lainnya pada satuan kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2020	T.A. 2019	Naik (Turun) %
Belanja <i>Software</i>	0	0	0,00%
Belanja Buku dan Koleksi Perpustakaan	382.745.000	96.671.300	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	382.745.000	96.671.300	295,92%
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	382.745.000	96.671.300	295,92%

Rincian realisasi belanja modal lainnya per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2020	REALISASI T.A. 2020	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	382.745.000	96.671.300	0,00
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Udara	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Antarmoda	-	-	0,00
Jumlah	382.745.000	96.671.300	25,26

Belanja modal lainnya berupa Pembelian Buku Perpustakaan (monografi) pada satker Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai referensi para peneliti/perekayasa.

Belanja Bantuan Sosial Rp. 0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Belanja Bantuan Sosial adalah belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami

masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi yang disebabkan karena banyaknya daerah miskin.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2020	T.A. 2019	Naik (Turun) %
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2020 dan TA 2019*

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Uang Persediaan di Bendahara Pengeluaran per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2020 dan TA 2019*

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2020 Dan TA 2019*

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Piutang PNB
Rp.0

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang PNB TA 2020 dan 2019

Uraian	TH 2020	TH 2019
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR Rp.
0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR

TA 2020 dan 2019

No	Nama	Tahun 2020	Tahun 2019
1	Bagian Lancar TP	-	-
2	Bagian Lancar TGR	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –Piutang
Lancar Rp.0

dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Lancar
TA 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di
Muka Rp. 0

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari

barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka

TA 2020 dan 2019

JENIS	TH 2020	TH 2019
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung dan Bangunan	-	-
Jumlah	-	-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp. 0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2020 dan 2019*

JENIS	TH 2020	TH 2019
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp. 42.215.145,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 42.215.145,- dan Rp. 14.819.870,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Persediaan TA 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

JENIS	TH 2020	TH 2019	Mutasi
Barang Konsumsi	42.215.145	14.819.870	27.395.275
Bahan Baku		-	-
Suku Cadang		-	-
Persediaan untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	42.215.145	14.819.870	27.395.275

Rincian Persediaan berupa Alat Tulis Kantor di Badan Litbang Perhubungan sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

JENIS	JUMLAH	NILAI
BARANG KONSUMSI		
Alat Tulis		1.085.950
Penjepit Kertas		512.200
penghapus/Korektor		44.375
Buku Tulis		67.000
Ordner dan Map		2.548.520
Cutter (ATK)		267.500
Alat perekat		269.300
Staples		278.500
Isi Staples		1.271.600
Alat Tulis Kantor Lainnya		3.441.240
Kertas HVS		6.330.060
Berbagai Kertas		603.000
Amplop		81.000
Kertas dan Cover Lainnya		660.000
Tinta Cetak		951.500
Tinta/toner printer		20.692.600
USB/Flash Disk		2.017.400
Bahan Komputer Lainnya		356.400
Batu Baterai		737.000
Jumlah Barang Konsumsi		42.215.145

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	9.629.870
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.195.700
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	28.835.900
Pusat Litbang Transportasi Udara	2.291.875
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	261.800
Jumlah	42.215.145

Persediaan yang belum diregister Rp.0

C.10.1. Persediaan Yang Belum Diregister

Persediaan yang belum diregister terjadi karena kesalahan akun realisasi belanja pada kegiatan pemeliharaan (akun 523112 belanja persediaan pemeliharaan gedung dan bangunan, dan akun 523123 belanja persediaan pemeliharaan peralatan dan mesin). Nilai Persediaan yang belum diregister per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Jenis	TH 2020	TH 2019
Barang untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-
Barang untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-
Jumlah	-	-

Nilai Persediaan yang belum diregister per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Tagihan TP/TGR Rp. 0.

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan GantiRugi (TP/TGR) per 31 Desember 2020 dan 31

Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp. 0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang
Non Lancar Rp. 0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Non Lancar

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Non Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang tak Tertagih–Piutang Non Lancar merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Non Lancar
TA 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp. 0

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Badan Litbang Perhubungan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Rp	-
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi Aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	-

Peralatan dan Mesin
Rp.64.756.736.953

C.15 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.64.756.736.953,- dan Rp. 52.997.095.789,-. Mutasi nilai peralatan dan mesin

tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Rp 52.997.095.789
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp 11.759.641.164
Hibah	Rp -
Transfer Masuk	Rp -
Reklasifikasi Masuk	
Koreksi Tambah	
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	
Reklasifikasi keluar	
Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2020	Rp 64.756.736.953
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp (46.773.565.882)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp 17.983.171.071

Mutasi tambah pada peralatan mesin merupakan hasil dari Pembelian belanja modal berupa peralatan dan mesin di Tahun 2020.

Aset tetap berupa peralatan dan mesin per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	27.948.845.159
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	18.462.803.900
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	6.650.234.257
Pusat Litbang Transportasi Udara	5.784.187.082
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	5.910.666.555
Jumlah	64.756.736.953

*Gedung dan
Bangunan
Rp.38.929.819.413*

C.16 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp.38.929.819.413,- dan Rp. 36.405.874.250,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	Rp	36.405.874.250
Mutasi tambah:		
Transfer masuk	Rp	2.523.945.163
Koreksi pencatatan		
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	38.929.819.413
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	-Rp	3.547.460.317
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	35.382.359.096

Mutasi tambah berasal dari Pengembangan Langsung.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp. 13.687.694.174,-

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.687.694.174,- dan Rp. 8.457.490.700,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan listrik.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	Rp	8.457.490.700
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	380.043.800
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	4.850.159.674
Koreksi pencatatan		
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	13.687.694.174
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp	(582.147.234)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	13.105.546.940

Mutasi tambah berasal dari Transaksi Pembelian sebesar Rp. 380.043.800,- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp. 4.850.159.674,-, koreksi pencatatan nilai/kuantitas sebesar Rp.4.948.373.174,-

Mutasi kurang berasal dari koreksi pencatatan sebesar Rp.4.948.373.174,-

Aset Tetap Lainnya
Rp. 3.522.153.447

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp. 3.522.153.447,- dan Rp. 3.522.153.447,-.

Saldo per 31 Desember 2019	Rp 3.522.153.447
Mutasi tambah:	
Penambahan Aset Tetap Lainnya	Rp -
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	Rp -
Saldo per 31 Desember 2020	Rp 3.522.153.447
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp -
Nilai Buku per 30 September 2020	Rp 3.522.153.447

Aset Tetap Lainnya berupa Pembelian Buku Perpustakaan (monografi) pada satker Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai referensi para peneliti/perekayasa.

Rincian Aset Tetap Lainnya per satker di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	2.506.522.165
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	236.146.790
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	51.088.250
Pusat Litbang Transportasi Udara	410.506.030
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	317.890.212
Jumlah	3.522.153.447

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp. 0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp.(50.903.173.443)

neraca.

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp. (50.903.173.443),- dan Rp. (44.009.710.768),-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	64.756.736.953	(46.773.565.882)	17.983.171.071
2	Gedung dan Bangunan	38.929.819.413	(3.547.460.317)	35.382.359.096
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.687.694.174	(582.147.234)	13.105.546.940
4	Aset Tetap Lainnya	3.522.153.447		3.522.153.447
	Akumulasi Penyusutan	120.896.403.987	(50.903.173.433)	69.993.230.554

Aset Tak Berwujud Rp.
2.067.815.000,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.067.815.000,- dan Rp. 145.989.497.585,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	Rp	145.989.497.585
Mutasi tambah:		
pembelian	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	41.560.720.339
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	185.482.402.924
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	2.067.815.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2020	Rp	(915.713.126)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	1.152.101.874

Mutasi tambah dan kurang berasal dari transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa Lisensi direklasifikasi menjadi software komputer

Aset Tak Berwujud per tanggal 31 Desember 2020 berupa:

No.	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	Rp 2.067.815.000
2	Lisensi	
3	Hasil Kajian/Penelitian	
Jumlah Nilai		Rp 2.067.815.000

Aset tak berwujud per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1.232.795.000
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	263.950.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	571.070.000
Jumlah	2.067.815.000

Rincian Aset Tak Berwujud tersaji pada lampiran.

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp.5.351.689.405,- dan Rp. 318.216.942.168,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Litbang Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Aset lain-lain terdiri dari dari Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	318.216.942.168
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	33.600.592.935
Mutasi kurang:	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(39.014.940.525)
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	(850.050.000)
Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	(264.869.855.834)
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	(40.237.925.339)
Penghapusan Aset Tetap yg tidak digunakan dalam operasi pemerintah	(1.403.074.000)
Saldo per 31 Desember 2020	5.351.689.405
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Des 2020	(5.239.094.690)
Nilai Buku per 30 Desember 2020	10.590.784.095

Mutasi tambah berasal dari Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berdasar dari Berita Acara Pemeriksaan Nomor BA.133/PL.403/1/1-BLT-2020, sedangkan mutasi kurang tersebut berasal dari Penghapusan dengan Pemusnahan sesuai Surat Nomor. KP. 904 Tahun 2020, dan KP.1388 Tahun 2020 perihal Keputusan Menteri Penghapusan BMN dengan Pemusnahan dan Penghapusan dengan Koreksi Pencatatan sesuai Surat Inspektorat Jenderal Nomor KU.002/17/17/ITJEN-2020 perihal Hasil Reviu atas Penyajian Akun Aset Tak Berwujud dalam Laporan Keuangan Sekretariat Badan

Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, KU.002/17/18/ITJEN-2020 perihal Hasil Reviu atas Penyajian Akun Aset Tak Berwujud dalam Laporan Keuangan Puslitbang Transportasi Antarmoda, KU.002/17/19/ITJEN-2020 perihal Hasil Reviu atas Penyajian Akun Aset Tak Berwujud dalam Laporan Keuangan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, 01/CHR/IT.III/XI/2020 Laporan Hasil Reviu PIPK pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2020.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset Tak
Berwujud
Rp.(915.713.126,-)*

C.23.1 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. (915.713.126),- dan Rp. (6.199.906.155),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi
Aset Tak Berwujud*

No	Aset Tak Berwujud	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Software	Rp 2.067.815.000	Rp (915.713.126)	Rp 1.152.101.874

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset Lain
Lain
Rp.(5.239.094.690)*

C.23.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. (5.239.094.690),- dan Rp.(3.491.115.517),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lain lain adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

No	Aset Lain-lain	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 4.629.210.905	Rp (4.530.188.905)	Rp 99.022.000
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 722.478.500	Rp (708.905.785)	Rp 13.572.715
Jumlah		5.351.689.405	(5.239.094.690)	112.594.715

*Uang Muka dari KPPN
Rp.0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Saldo Uang Muka dari KPPN per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	
Jumlah	-

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp.46.539.000*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 46.539.000,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan akan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang

kepada pihak ketiga terdiri dari Beban Uang Makan PNS yang masih harus dibayar.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga sebagai berikut :

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	6.429.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	40.110.000
Jumlah	46.539.000

Pendapatan Diterima di Muka Rp. 0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Beban yang Masih harus Dibayar Rp. 0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas Rp.71.253.603.288

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 71.253.603.288,- dan Rp. 513.283.827.735,- Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Nilai Ekuitas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	61.668.441.842
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.474.864.290
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	1.845.547.976
Pusat Litbang Transportasi Udara	2.279.618.576
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	1.985.130.604
Jumlah	71.253.603.288

D.PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp.327.316,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.327.316,- dan Rp. 0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Pendapatan PNBP Lainnya	327.316	-	-
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
Jumlah	327.316	-	-

Beban Pegawai
Rp. 26.978,490,693,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.26.978.490.693,- dan Rp. 30.074.423.319,-.

Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	26.978.490.693	30.074.423.319	-10,29
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	26.978.490.693	30.074.423.319	-10,29

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Beban Pegawai per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	7.510.068.604
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.055.527.087
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	4.786.622.970
Pusat Litbang Transportasi Udara	3.865.809.644
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	4.760.462.388
Jumlah	26.978.490.693

Beban Persediaan

Rp. 3.831.175.179

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.3.831.175.179,- dan Rp. 2.504.876.890,-.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Persediaan
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	3.831.175.179	2.504.876.890	52,95
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	3.831.175.179	2.504.876.890	52,95

Beban Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	784.733.505
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	437.778.200
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	449.481.390
Pusat Litbang Transportasi Udara	543.272.325
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	1.615.909.759
Jumlah	3.831.175.179

Beban Barang

dan Jasa

Rp. 72.047.138.538

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan jasa pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 72.047.138.538,- dan Rp. 55.972.175.214,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa

berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Barang Operasional	20.005.761.447	5.023.314.607	298,26
Beban Barang Non Operasional	17.782.400.690	40.990.022.718	(56,62)
Beban Langganan Daya dan Jasa	11.409.208.389	4.108.594.766	177,69
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Jasa Profesi	11.690.709.473	5.769.948.123	102,61
Beban Jasa Lainnya	10.107.184.910	74.300.000	13.503,21
Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID 19	1.051.873.629	5.995.000	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	72.047.138.538	55.972.175.214	28,72

Beban Barang dan Jasa per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	21.657.759.175
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	10.800.348.205
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	15.411.071.867
Pusat Litbang Transportasi Udara	12.012.604.576
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	12.165.354.715
Jumlah	72.047.138.538

*Beban Pemeliharaan
Rp. 2.437.522.093*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.437.522.093,- dan Rp. 3.901.576.581,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN	TH 2019	TH 2020	% Naik (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.429.657.714	1.043.980.055	(57,03)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.471.918.867	1.363.157.038	(7,39)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	30.220.000	-
Jumlah	3.901.576.581	2.437.522.093	(37,52)

Beban pemeliharaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1.646.260.613
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	265.330.174
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	199.012.240
Pusat Litbang Transportasi Udara	175.835.238
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	151.083.828
Jumlah	2.437.522.093

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp. 31.920.575.440*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 31.920.575.440,- dan Rp. 40.276.334.979,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	26.709.973.967	32.291.068.885	(17,28)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	340.775.652	193.535.000	76,08
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	391.620.000	2.649.873.821	(85,22)
Beban Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi COVID-19	596.550.000	1.852.567.900	(67,80)
Beban Perjalanan Dinas Paket meeting luar kota	3.677.308.997	2.312.021.648	59,05
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	204.346.824	977.267.725	(79,09)
Jumlah	31.920.575.440	40.276.334.979	(20,75)

Beban Perjalanan Dinas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	7.642.078.796
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.613.732.859
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	9.111.405.529
Pusat Litbang Transportasi Udara	5.879.674.751
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	5.673.683.505
Jumlah	31.920.575.440

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp. 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Badan Litbang Perhubungan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman instansi di daerah dan masyarakat mengenai tatanan transportasi yang handal.

Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Beban Bantuan Sosial Rp. 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

Perbandingan Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan
dan Amortisasi Rp.
6.895.996.675

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.6.895.996.675,- dan Rp. 6.499.742.421,-.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2020 dan TA 2019

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.314.592.056	5.619.360.846	(5,42)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	932.372.458	446.613.588	108,76
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	383.658.651	112.150.822	242,09
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-	
Jumlah Penyusutan	6.630.623.165	6.178.125.256	7,32
Beban Amortisasi Software	203.036.876	163.000.531	24,56
Beban Amortisasi Lisensi	67.258.000	134.516.000	(50,00)
Beban Amortisasi ATB Lainnya		-	-
Jumlah Amortisasi	270.294.876	297.516.531	(9,15)
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	(4.921.366)	24.100.634	(120,42)
Jumlah	6.895.996.675	6.499.742.421	6,10

Beban Penyusutan dan Amortisasi per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	3.819.840.382
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.254.646.193
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	815.540.699
Pusat Litbang Transportasi Udara	456.413.235
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	549.556.166
Jumlah	6.895.996.675

Beban Penyisihan
Piutang Tak tertagih
Rp. 0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp. (37.271.690.344)

D.11 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% NAIK (TURUN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	434.374.597	242.766.490	7893%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(39.014.940.525)	(11.221.875)	34756864%
Defisit Selisih Kurs	0	0	0%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.353.918.468	76.608.127	166733%
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(45.042.884)	(25.862.830)	7416%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-37.271.690.344	282.289.912	-1330334%

*) Pendapatan/Beban dari kegiatan non operasional lainnya merupakan Penyesuaian Nilai Persediaan yang timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian

persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO) mulai tahun 2019.

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(4.282.723.256)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	578.951.134
Pusat Litbang Transportasi Udara	(33.967.872.915)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	399.954.693
Jumlah	(37.271.690.344)

*Pos-Pos Luar Biasa
Rp. 0*

D.12 POS-POS LUAR BIASA

Pos Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos-Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pos-pos Luar Biasa TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% NAIK (TURUN)
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Pendapatan PNBPN	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Defisit Pos Luar Biasa	0	0	0,00

*/ Surplus/ (Defisit)
Laporan
Operasional
Rp.(181.382.261.646)*

D.13 Surplus/(Defisit) LO

Surplus/(defisit) LO merupakan pendapatan atau beban yang terdapat pada entitas. Rincian Surplus/(defisit) LO per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar minus Rp. (181.382.261.646),- dan Rp. (138.946.839.492),-.

Surplus/(defisit) LO per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(47.343.137.015)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(22.427.362.718)
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	(30.194.183.561)
Pusat Litbang Transportasi Udara	(56.901.482.684)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	(24.516.095.668)
Jumlah	(181.382.261.646)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp. 513.283.827.735

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.513.283.827.735,- dan Rp. 475.293.892.702,-.

Ekuitas awal per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	242.166.127.741
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	91.693.734.222
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	73.596.822.146
Pusat Litbang Transportasi Udara	35.754.801.241
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	70.072.342.385
Jumlah	513.283.827.735

Defisit LO
Rp.(181.382.261.646)

E.2 Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah defisit sebesar Rp. (181.382.261.646),- dan Rp. (138.946.839.942),-. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Defisit LO per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(47.343.137.015)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(22.427.362.718)
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	(30.194.183.561)
Pusat Litbang Transportasi Udara	(56.901.482.684)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	(24.516.095.668)
Jumlah	(181.382.261.646)

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar
Rp. 0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp. 0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp. 0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan untuk Pemeliharaan	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp. 552.532.500

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan Klasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 552.532.500,- dan Rp88.943.798.300,-.

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Reklasifikasi Aset Tak Berwujud	
Koreksi Reklasifikasi Peralatan dan Mesin	552.532.500
Jumlah	552.532.500

Koreksi atas reklasifikasi disebabkan karena adanya transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa lisensi yang tidak digunakan dalam Kegiatan Operasioanal di Reklasifikasi keluar dari lisensi dan di Reklasifikasi masuk menjadi Software Komputer.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp. 0

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp.(414.915.732.323)

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.(414.915.732.323),- dan Rp. (89.126.158.469),-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Per 31 Desember 2020

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Kuantitas Aset Tak Berwujud	(414.915.732.323)
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	
Jumlah	(414.915.732.323)

Koreksi kuantitas ATB berasal dari transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa hasil kajian/penelitian pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan mutasi kurang tersebut berasal dari Penghapusan dengan Pemusnahan sesuai Surat Nomor. KP. 904 Tahun 2020 perihal Keputusan Menteri Penghapusan BMN dengan Pemusnahan dan Penghapusan dengan Koreksi Pencatatan sesuai Surat Inspektorat Jenderal Nomor KU.002/17/17/ITJEN-2020 perihal Hasil Reviu atas Penyajian Akun Aset Tak Berwujud

dalam Laporan Keuangan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Koreksi Lain-lain Rp.
0

E.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas Rp.
153.715.237.022

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.153.715.237.022,- dan Rp. 177.119.134.694,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(1.729.738.044)
Ditagihkan ke Entitas Lain	155.444.975.066
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	153.715.237.022

Nilai Transaksi Antar Entitas per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	53.961.411.535
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	21.848.384.525
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	29.911.654.941
Pusat Litbang Transportasi Udara	23.426.300.019
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	24.567.486.002
Jumlah	153.715.237.022

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2020, DDEL sebesar Rp. (1.729.738.044),- sedangkan DKEL sebesar Rp. 155.444.975.066,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp. 0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	Kanwil Akuntansi Istimewa Jakarta	Uang	Rp -
2	Kanwil Akuntansi Istimewa Jakarta	Uang	Rp -
		Barang	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir

Rp. 71.253.603.283,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 71.253.603.288,- dan Rp. 513.283.827.735,-.

Nilai ekuitas akhir per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	61.668.441.842
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.474.864.290
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	1.845.547.976
Pusat Litbang Transportasi Udara	2.279.618.576
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	1.985.130.604
Jumlah	71.253.603.288

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 REKENING PEMERINTAH

Daftar rekening pemerintah di lingkungan Badan Litbang Perhubungan terdapat 5 (lima) satuan kerja dengan jumlah rekening masing-masing telah mendapat persetujuan dari KPPN Jakarta IV atas nama masing-masing bendahara pengeluaran di satuan kerja terkait.

No	Kantor/Satuan Kerja	Nomor Rekening	Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Badan Litbang Phb	0018285431	BNI 1946
2	Puslitbang Phb Darat/ Perkeretaapian	0018315467	BNI 1946
3	Puslitbang Phb Laut	0018285464	BNI 1946
4	Puslitbang Phb Udara	0018292200	BNI 1946
5	Puslitbang Transportasi Antarmoda	119-00-0202323-0	Bank Mandiri

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Berdasarkan Memo Penyesuaian Sekretariat Badan Litbang Perhubungan tanggal 30 Desember 2020 telah dilakukan Jurnal Penyesuaian berupa Jurnal Pembalik akun Jaringan Belum di Register dengan rincian :

Akun	Uraian	Debit	Kredit
134211	Jalan dan Jembatan Belum di register	4.850.159.674	
134213	Jaringan Belum di Register		4.850.159.674

Dasar dilakukan penyesuaian karena adanya ketidaksesuaian *posting rule* pada Database Aplikasi SIMAK-BMN dan SAIBA

2. Badan Litbang Perhubungan mengajukan jurnal koreksi terhadap temuan BPK pada Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 berupa :

a. Revaluasi Nilai Aset Gedung Pertemuan dan Gedung Ibadah yang diserahkan kepada Badan Litbang oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Tahun 2019. Gedung tersebut sedang diajukan Revaluasi atau penilaian kembali kepada KPNKL Jakarta pada saat diserahkan kepada Badan Litbang Perhubungan. Hasil Revaluasi tersebut keluar pada bulan Desember tahun 2020 dan diserahkan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Hal ini tidak tersampaikan kepada Badan Litbang Perhubungan sehingga belum ditindaklanjuti selama periode *unaudited* tahun 2020.

Sesuai dengan penjelasan di atas, Revaluasi pada Gedung dan Bangunan, 1 NUP Gedung Pertemuan Permanen dengan penambahan senilai Rp450.000 dan 1 NUP Gedung Ibadah Permanen dengan penambahan senilai Rp1.370.189.000 pada Aplikasi SIMAK BMN.

(Jurnal Koreksi yang diajukan terlampir pada Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 Audited)

3. Badan Litbang Perhubungan melakukan koreksi terkait kesalahan pencatatan belanja AC senilai Rp.80.850.000,- yang seharusnya dicatat menggunakan akun 53 peralatan mesin (AC) tapi dicatat sebagai perawatan belanja barang.

(Jurnal Koreksi yang diajukan terlampir pada Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 Audited)

4. Rincian Pejabat Pengelola Keuangan di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 sebagai berikut:

Satker / Jabatan	Nama
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Kuasa Pengguna Anggaran	Pandu Yudianto, A.TD., M.Eng., SE
Pejabat Pembuat Komitmen	Ferdian Danu T, ST., M.Sc
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Anggun Pitaloka, A.Md
Bendahara	Dyas Yusnanto
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Kuasa Pengguna Anggaran	Dra. Nurul Azizah
Pejabat Pembuat Komitmen	Arbie
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Widoyoko Darmaji
Bendahara	Ni Luh Wayan Kurni
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	
Kuasa Pengguna Anggaran	Ir. Gunung Hutapea, M.M.
Pejabat Pembuat Komitmen	Teguh Pairunan
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Kris Ferdianto, S.E.
Bendahara	Muhammad Rizal
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Kuasa Pengguna Anggaran	Capt. Noviyanto Widadi, S.AP., M.M
Pejabat Pembuat Komitmen	Susanti
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Boy Jhoustroy Limbong
Bendahara	Sri Purwaningsih
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	
Kuasa Pengguna Anggaran	DEDY CAHYADI
Pejabat Pembuat Komitmen	Ahmad Rizal Arifudin
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Irawati Andriani
Bendahara	Didok Sencoko

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Litbang Perhubungan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Badan Litbang Perhubungan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendukung terwujudnya transportasi yang handal melalui kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Entitas berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat, Jakarta.

Badan Litbang Perhubungan mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi, dan melakukan kerjasama dengan lembaga iptek. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas penelitian, pengembangan dan teknologi menjadi landasan perumusan kebijakan strategis transportasi.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Litbang Perhubungan berkomitmen dengan visi **“Sebagai Pusat Kumpulan Riset Kebijakan Transportasi yang Berkualitas, Antisipatif, dan Responsif Guna Mendukung Terwujudnya Visi Kementerian Perhubungan untuk Mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah.”**

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Melakukan pelayanan penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi.
- Melakukan kerjasama dengan lembaga iptek.
- Melakukan penelitian, pengembangan dan teknologi untuk perumusan kebijakan strategis transportasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Badan Litbang Perhubungan yang meliputi satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Badan Litbang Perhubungan adalah 5 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Entitas UAKPA

No	Kode Satker	Entitas	Jumlah/Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	288752	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1				1
2	414267	Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1				1
3	288944	Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	1				1
4	288951	Puslitbang Transportasi Udara	1				1
5	634171	Puslitbang Transportasi Antarmoda	1				1
Jumlah			5				5

A.3. Basis Akuntansi

Badan Litbang Perhubungan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Litbang Perhubungan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Deputy Administrasi BAPK. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian

Perhubungan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan

atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan

Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2020 dan TA 2019*

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Uang Persediaan di Bendahara Pengeluaran per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2020 dan TA 2019*

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2020 Dan TA 2019*

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Piutang PNB
Rp.0

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang PNB TA 2020 dan 2019

Uraian	TH 2020	TH 2019
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR Rp.
0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR
TA 2020 dan 2019*

No	Nama	Tahun 2020	Tahun 2019
1	Bagian Lancar TP	-	-
2	Bagian Lancar TGR	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –Piutang
Lancar Rp.0

dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Lancar
TA 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di
Muka Rp. 0

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari

barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka
TA 2020 dan 2019*

JENIS	TH 2020	TH 2019
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung dan Bangunan	-	-
Jumlah	-	-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp. 0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2020 dan 2019*

JENIS	TH 2020	TH 2019
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp. 42.215.145,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 42.215.145,- dan Rp. 14.819.870,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Persediaan TA 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

JENIS	TH 2020	TH 2019	Mutasi
Barang Konsumsi	42.215.145	14.819.870	27.395.275
Bahan Baku		-	-
Suku Cadang		-	-
Persediaan untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	42.215.145	14.819.870	27.395.275

Rincian Persediaan berupa Alat Tulis Kantor di Badan Litbang Perhubungan sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

JENIS	JUMLAH	NILAI
BARANG KONSUMSI		
Alat Tulis		1.085.950
Penjepit Kertas		512.200
penghapus/Korektor		44.375
Buku Tulis		67.000
Ordner dan Map		2.548.520
Cutter (ATK)		267.500
Alat perekat		269.300
Staples		278.500
Isi Staples		1.271.600
Alat Tulis Kantor Lainnya		3.441.240
Kertas HVS		6.330.060
Berbagai Kertas		603.000
Amplop		81.000
Kertas dan Cover Lainnya		660.000
Tinta Cetak		951.500
Tinta/toner printer		20.692.600
USB/Flash Disk		2.017.400
Bahan Komputer Lainnya		356.400
Batu Baterai		737.000
Jumlah Barang Konsumsi		42.215.145

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	9.629.870
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.195.700
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	28.835.900
Pusat Litbang Transportasi Udara	2.291.875
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	261.800
Jumlah	42.215.145

Persediaan yang belum diregister Rp.0

C.10.1. Persediaan Yang Belum Diregister

Persediaan yang belum diregister terjadi karena kesalahan akun realisasi belanja pada kegiatan pemeliharaan (akun 523112 belanja persediaan pemeliharaan gedung dan bangunan, dan akun 523123 belanja persediaan pemeliharaan peralatan dan mesin). Nilai Persediaan yang belum diregister per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Jenis	TH 2020	TH 2019
Barang untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-
Barang untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-
Jumlah	-	-

Nilai Persediaan yang belum diregister per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Tagihan TP/TGR Rp. 0.

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan GantiRugi (TP/TGR) per 31 Desember 2020 dan 31

Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp. 0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang
NonLancar Rp. 0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Non Lancar

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Non Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang tak Tertagih–Piutang Non Lancar merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Non Lancar
TA 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp. 0

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Badan Litbang Perhubungan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Rp	-
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi Aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	-

Peralatan dan Mesin
Rp.64.756.736.953

C.15 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.64.756.736.953,- dan Rp. 52.997.095.789,-. Mutasi nilai peralatan dan mesin

tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Rp 52.997.095.789
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp 11.759.641.164
Hibah	Rp -
Transfer Masuk	Rp -
Reklasifikasi Masuk	
Koreksi Tambah	
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	
Reklasifikasi keluar	
Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2020	Rp 64.756.736.953
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp (46.773.565.882)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp 17.983.171.071

Mutasi tambah pada peralatan mesin merupakan hasil dari Pembelian belanja modal berupa peralatan dan mesin di Tahun 2020.

Aset tetap berupa peralatan dan mesin per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	27.948.845.159
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	18.462.803.900
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	6.650.234.257
Pusat Litbang Transportasi Udara	5.784.187.082
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	5.910.666.555
Jumlah	64.756.736.953

Gedung dan
Bangunan
Rp.38.929.819.413

C.16 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp.38.929.819.413,- dan Rp. 36.405.874.250,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	Rp	36.405.874.250
Mutasi tambah:		
Transfer masuk	Rp	2.523.945.163
Koreksi pencatatan		
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	38.929.819.413
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	-Rp	3.547.460.317
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	35.382.359.096

Mutasi tambah berasal dari Pengembangan Langsung.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp. 13.687.694.174,-

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.687.694.174,- dan Rp. 8.457.490.700,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan listrik.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	Rp	8.457.490.700
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	380.043.800
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	4.850.159.674
Koreksi pencatatan		
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	13.687.694.174
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp	(582.147.234)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	13.105.546.940

Mutasi tambah berasal dari Transaksi Pembelian sebesar Rp. 380.043.800,- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp. 4.850.159.674,-, koreksi pencatatan nilai/kuantitas sebesar Rp.4.948.373.174,-

Mutasi kurang berasal dari koreksi pencatatan sebesar Rp.4.948.373.174,-

Aset Tetap Lainnya
Rp. 3.522.153.447

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp. 3.522.153.447,- dan Rp. 3.522.153.447,-.

Saldo per 31 Desember 2019	Rp 3.522.153.447
Mutasi tambah:	
Penambahan Aset Tetap Lainnya	Rp -
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	Rp -
Saldo per 31 Desember 2020	Rp 3.522.153.447
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp -
Nilai Buku per 30 September 2020	Rp 3.522.153.447

Aset Tetap Lainnya berupa Pembelian Buku Perpustakaan (monografi) pada satker Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai referensi para peneliti/perekayasa.

Rincian Aset Tetap Lainnya per satker di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	2.506.522.165
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	236.146.790
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	51.088.250
Pusat Litbang Transportasi Udara	410.506.030
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	317.890.212
Jumlah	3.522.153.447

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp. 0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp.(50.903.173.443)

neraca.

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp. (50.903.173.443),- dan Rp. (44.009.710.768),-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	64.756.736.953	(46.773.565.882)	17.983.171.071
2	Gedung dan Bangunan	38.929.819.413	(3.547.460.317)	35.382.359.096
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.687.694.174	(582.147.234)	13.105.546.940
4	Aset Tetap Lainnya	3.522.153.447		3.522.153.447
	Akumulasi Penyusutan	120.896.403.987	(50.903.173.433)	69.993.230.554

Aset Tak Berwujud Rp.
2.067.815.000,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.067.815.000,- dan Rp. 145.989.497.585,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	Rp	145.989.497.585
Mutasi tambah:		
pembelian	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	41.560.720.339
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	185.482.402.924
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	2.067.815.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2020	Rp	(915.713.126)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	1.152.101.874

Mutasi tambah dan kurang berasal dari transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa Lisensi direklasifikasi menjadi software komputer

Aset Tak Berwujud per tanggal 31 Desember 2020 berupa:

No.	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	Rp 2.067.815.000
2	Lisensi	
3	Hasil Kajian/Penelitian	
Jumlah Nilai		Rp 2.067.815.000

Aset tak berwujud per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1.232.795.000
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	263.950.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	571.070.000
Jumlah	2.067.815.000

Rincian Aset Tak Berwujud tersaji pada lampiran.

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp.5.351.689.405,- dan Rp. 318.216.942.168,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Litbang Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Aset lain-lain terdiri dari dari Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2019	318.216.942.168
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	33.600.592.935
Mutasi kurang:	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(39.014.940.525)
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	(850.050.000)
Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	(264.869.855.834)
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	(40.237.925.339)
Penghapusan Aset Tetap yg tidak digunakan dalam operasi pemerintah	(1.403.074.000)
Saldo per 31 Desember 2020	5.351.689.405
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Des 2020	(5.239.094.690)
Nilai Buku per 30 Desember 2020	10.590.784.095

Mutasi tambah berasal dari Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berdasar dari Berita Acara Pemeriksaan Nomor BA.133/PL.403/1/1-BLT-2020, sedangkan mutasi kurang tersebut berasal dari Penghapusan dengan Pemusnahan sesuai Surat Nomor. KP. 904 Tahun 2020, dan KP.1388 Tahun 2020 perihal Keputusan Menteri Penghapusan BMN dengan Pemusnahan dan Penghapusan dengan Koreksi Pencatatan sesuai Surat Inspektorat Jenderal Nomor KU.002/17/17/ITJEN-2020 perihal Hasil Reviu atas Penyajian Akun Aset Tak Berwujud dalam Laporan Keuangan Sekretariat Badan

Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, KU.002/17/18/ITJEN-2020 perihal Hasil Reviu atas Penyajian Akun Aset Tak Berwujud dalam Laporan Keuangan Puslitbang Transportasi Antarmoda, KU.002/17/19/ITJEN-2020 perihal Hasil Reviu atas Penyajian Akun Aset Tak Berwujud dalam Laporan Keuangan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, 01/CHR/IT.III/XI/2020 Laporan Hasil Reviu PIPK pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2020.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset Tak
Berwujud
Rp.(915.713.126,-)*

C.23.1 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. (915.713.126),- dan Rp. (6.199.906.155),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi
Aset Tak Berwujud*

No	Aset Tak Berwujud	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Software	Rp 2.067.815.000	Rp (915.713.126)	Rp 1.152.101.874

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset Lain
Lain
Rp.(5.239.094.690)*

C.23.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. (5.239.094.690),- dan Rp.(3.491.115.517),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lain lain adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

No	Aset Lain-lain	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 4.629.210.905	Rp (4.530.188.905)	Rp 99.022.000
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 722.478.500	Rp (708.905.785)	Rp 13.572.715
Jumlah		5.351.689.405	(5.239.094.690)	112.594.715

*Uang Muka dari KPPN
Rp.0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Saldo Uang Muka dari KPPN per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	
Jumlah	-

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp.46.539.000*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 46.539.000,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan akan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang

kepada pihak ketiga terdiri dari Beban Uang Makan PNS yang masih harus dibayar.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga sebagai berikut :

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	6.429.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	40.110.000
Jumlah	46.539.000

Pendapatan Diterima di Muka Rp. 0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK.

Beban yang Masih harus Dibayar Rp. 0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas Rp.71.253.603.288

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 71.253.603.288,- dan Rp. 513.283.827.735,- Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Nilai Ekuitas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	61.668.441.842
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.474.864.290
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	1.845.547.976
Pusat Litbang Transportasi Udara	2.279.618.576
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	1.985.130.604
Jumlah	71.253.603.288

D.PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

Rp.327.316,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.327.316,- dan Rp. 0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Pendapatan PNBP Lainnya	327.316	-	-
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
Jumlah	327.316	-	-

Beban Pegawai

Rp. 26.978,490,693,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.26.978.490.693,- dan Rp. 30.074.423.319,-.

Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	26.978.490.693	30.074.423.319	-10,29
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	26.978.490.693	30.074.423.319	-10,29

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Beban Pegawai per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	7.510.068.604
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.055.527.087
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	4.786.622.970
Pusat Litbang Transportasi Udara	3.865.809.644
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	4.760.462.388
Jumlah	26.978.490.693

Beban Persediaan

Rp. 3.831.175.179

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.3.831.175.179,- dan Rp. 2.504.876.890,-.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Persediaan
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	3.831.175.179	2.504.876.890	52,95
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	3.831.175.179	2.504.876.890	52,95

Beban Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	784.733.505
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	437.778.200
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	449.481.390
Pusat Litbang Transportasi Udara	543.272.325
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	1.615.909.759
Jumlah	3.831.175.179

Beban Barang

dan Jasa

Rp. 72.047.138.538

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan jasa pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 72.047.138.538,- dan Rp. 55.972.175.214,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa

berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Barang Operasional	20.005.761.447	5.023.314.607	298,26
Beban Barang Non Operasional	17.782.400.690	40.990.022.718	(56,62)
Beban Langganan Daya dan Jasa	11.409.208.389	4.108.594.766	177,69
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Jasa Profesi	11.690.709.473	5.769.948.123	102,61
Beban Jasa Lainnya	10.107.184.910	74.300.000	13.503,21
Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID 19	1.051.873.629	5.995.000	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	72.047.138.538	55.972.175.214	28,72

Beban Barang dan Jasa per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	21.657.759.175
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	10.800.348.205
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	15.411.071.867
Pusat Litbang Transportasi Udara	12.012.604.576
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	12.165.354.715
Jumlah	72.047.138.538

*Beban Pemeliharaan
Rp. 2.437.522.093*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.437.522.093,- dan Rp. 3.901.576.581,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN	TH 2019	TH 2020	% Naik (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.429.657.714	1.043.980.055	(57,03)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.471.918.867	1.363.157.038	(7,39)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	30.220.000	-
Jumlah	3.901.576.581	2.437.522.093	(37,52)

Beban pemeliharaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1.646.260.613
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	265.330.174
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	199.012.240
Pusat Litbang Transportasi Udara	175.835.238
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	151.083.828
Jumlah	2.437.522.093

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp. 31.920.575.440*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 31.920.575.440,- dan Rp. 40.276.334.979,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	26.709.973.967	32.291.068.885	(17,28)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	340.775.652	193.535.000	76,08
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	391.620.000	2.649.873.821	(85,22)
Beban Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi COVID-19	596.550.000	1.852.567.900	(67,80)
Beban Perjalanan Dinas Paket meeting luar kota	3.677.308.997	2.312.021.648	59,05
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	204.346.824	977.267.725	(79,09)
Jumlah	31.920.575.440	40.276.334.979	(20,75)

Beban Perjalanan Dinas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	7.642.078.796
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	3.613.732.859
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	9.111.405.529
Pusat Litbang Transportasi Udara	5.879.674.751
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	5.673.683.505
Jumlah	31.920.575.440

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp. 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Badan Litbang Perhubungan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman instansi di daerah dan masyarakat mengenai tatanan transportasi yang handal.

Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2020 dan TA 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Beban Bantuan Sosial Rp. 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

Perbandingan Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan
dan Amortisasi Rp.
6.895.996.675

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.6.895.996.675,- dan Rp. 6.499.742.421,-.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2020 dan TA 2019

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.314.592.056	5.619.360.846	(5,42)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	932.372.458	446.613.588	108,76
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	383.658.651	112.150.822	242,09
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		-	
Jumlah Penyusutan	6.630.623.165	6.178.125.256	7,32
Beban Amortisasi Software	203.036.876	163.000.531	24,56
Beban Amortisasi Lisensi	67.258.000	134.516.000	(50,00)
Beban Amortisasi ATB Lainnya		-	-
Jumlah Amortisasi	270.294.876	297.516.531	(9,15)
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	(4.921.366)	24.100.634	(120,42)
Jumlah	6.895.996.675	6.499.742.421	6,10

Beban Penyusutan dan Amortisasi per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2020
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	3.819.840.382
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.254.646.193
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	815.540.699
Pusat Litbang Transportasi Udara	456.413.235
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	549.556.166
Jumlah	6.895.996.675

Beban Penyisihan
Piutang Tak tertagih
Rp. 0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	% Naik (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp. (37.271.690.344)

D.11 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
TA 2020 dan TA 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% NAIK (TURUN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	434.374.597	242.766.490	7893%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(39.014.940.525)	(11.221.875)	34756864%
Defisit Selisih Kurs	0	0	0%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.353.918.468	76.608.127	166733%
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(45.042.884)	(25.862.830)	7416%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-37.271.690.344	282.289.912	-1330334%

*) Pendapatan/Beban dari kegiatan non operasional lainnya merupakan Penyesuaian Nilai Persediaan yang timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian

persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO) mulai tahun 2019.

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(4.282.723.256)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	578.951.134
Pusat Litbang Transportasi Udara	(33.967.872.915)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	399.954.693
Jumlah	(37.271.690.344)

*Pos-Pos Luar Biasa
Rp. 0*

D.12 POS-POS LUAR BIASA

Pos Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos-Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pos-pos Luar Biasa TA 2020 dan TA 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	% NAIK (TURUN)
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Pendapatan PNBPN	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Defisit Pos Luar Biasa	0	0	0,00

*/ Surplus/ (Defisit)
Laporan
Operasional
Rp.(181.382.261.646)*

D.13 Surplus/(Defisit) LO

Surplus/(defisit) LO merupakan pendapatan atau beban yang terdapat pada entitas. Rincian Surplus/(defisit) LO per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar minus Rp. (181.382.261.646),- dan Rp. (138.946.839.492),-.

Surplus/(defisit) LO per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(47.343.137.015)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(22.427.362.718)
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	(30.194.183.561)
Pusat Litbang Transportasi Udara	(56.901.482.684)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	(24.516.095.668)
Jumlah	(181.382.261.646)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.F.W.1
 Tanggal : 02/05/21 9:19 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_face_es1_komparatif--

NO	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	1,729,738,044	(1,729,738,044)	0	0	905,828,427	(905,828,427)	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	1,729,738,044	(1,729,738,044)	0	0	905,828,427	(905,828,427)	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	28,108,891,000	26,931,951,693	1,176,939,307	96	30,753,477,000	30,115,701,278	637,775,722	98
	BELANJA BARANG	111,044,949,000	110,330,817,072	714,131,928	99	102,802,102,000	102,631,796,264	170,305,736	100
	BELANJA MODAL	18,193,237,000	18,182,206,301	11,030,699	100	10,779,147,000	10,754,788,350	24,358,650	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	157,347,077,000	155,444,975,066	1,902,101,934	99	144,334,726,000	143,502,285,892	832,440,108	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 02/05/21 9:20 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_es1 --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	434,374,597	0	434,374,597	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	434,374,597	0	434,374,597	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,601,019	0	3,601,019	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,291,435,112	0	1,291,435,112	0
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	327,316	0	327,316	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	1,295,363,447	0	1,295,363,447	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	1,729,738,044	0	1,729,738,044	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	1,729,738,044	0	1,729,738,044	

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER 1 JANUARI 2020 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tgl. Cetak 01/05/2021

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	14,819,870	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	52,997,095,789	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	36,405,874,250	0
0.0	134113	Jaringan	8,457,490,700	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,522,153,447	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	41,196,134,326
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,615,087,859
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	198,488,583
0.0	162151	Software	5,242,355,405	0
0.0	162161	Lisensi	1,345,160,000	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	139,401,982,180	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2,125,552,500	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	316,091,389,668	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,110,429,151
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	5,120,011,655
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	899,109,500
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	180,785,000
0.0	391111	Ekuitas	0	513,283,827,735
JUMLAH			565,603,873,809	565,603,873,809

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI

: 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tgl. Cetak 02/05/2021 9:22 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	42,215,145	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	0	0
0.0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	64,756,736,953	0
0.0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,929,819,413	0
0.0	133211	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	0	0
0.0	134113	Jaringan	13,687,694,174	0
0.0	134211	Jalan dan Jembatan Belum Diregister	0	0
0.0	134213	Jaringan Belum Diregister	0	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,522,153,447	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	46,773,565,882
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,547,460,317
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	582,147,234
0.0	162151	Software	2,067,815,000	0
0.0	162161	Lisensi	0	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	0	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	722,478,500	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	4,629,210,905	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	708,905,785
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	915,713,126
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	4,530,188,905
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	46,539,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	155,444,975,066
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,729,738,044	0
0.0	391111	Ekuitas	0	513,283,827,735
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1,370,639,000
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	416,286,371,323	0
0.0	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	552,532,500
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	434,374,597
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,601,019
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,291,435,112
3.0	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	327,316
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	58,882,337

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tgl. Cetak 02/05/2021 9:22 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	8,274,741,283	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	119,676	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	558
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	626,220,820	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	182,810,636	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	701,410,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,816,108,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	115,864,777	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	413,518,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,085,642,100	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	147,710,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	434,459,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	13,179,886,759	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,530,242,202	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	258,247,010	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	144,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	970,658,500	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	424,671,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,483,317,741	0
3.0	521211	Beban Bahan	6,679,735,042	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	6,658,745,925	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	16,542,735,823	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,239,664,867	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,581,882,947	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	126,843,724	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	186,438,520	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	264,106,798	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	7,981,517,500	0
3.1	522131	Pengembalian Beban Jasa Konsultan	0	46,000,000
3.0	522141	Beban Sewa	268,418,900	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	11,691,609,500	0
3.1	522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	0	900,000
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	10,153,184,910	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,051,873,629	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,043,980,055	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,363,157,038	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30,220,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	26,709,973,967	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	11,376,500
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	340,775,652	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tgl. Cetak 02/05/2021 9:22 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	180,000
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	391,620,000	0
3.0	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	596,550,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,690,544,597	0
3.1	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1,679,100
3.0	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	204,346,824	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,314,592,056	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	932,372,458	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	383,658,651	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	203,036,876	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	67,258,000	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	6,472,000
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,550,634	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	3,831,175,179	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	165,000	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	45,042,884	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	39,014,940,525	0
JUMLAH			729,611,723,089	729,611,723,089

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 01/05/2021 10:09 PM
lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	1,902,101,934	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	1,729,738,044	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	8,435,451,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	154,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	648,524,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	195,258,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	764,978,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	2,062,674,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	138,992,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	444,687,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	1,259,843,000
2.0	511147	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0	20,000,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	163,103,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	537,720,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	13,437,507,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	3,588,840,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	261,746,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	350,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	976,280,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	426,837,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,499,103,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	6,819,035,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	6,738,869,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	16,575,248,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,248,644,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	3,822,391,000
2.0	521841	Allotment Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	59,100,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	2,603,167,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	135,535,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	186,439,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	278,238,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	7,981,518,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	275,321,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	11,776,225,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	10,169,196,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,057,059,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	1,043,981,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,475,841,000
2.0	523129	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	30,371,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	26,772,778,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 01/05/2021 10:09 PM
lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	342,030,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	392,605,000
2.0	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	597,150,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	3,705,205,000
2.0	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	1,500,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	204,347,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	11,370,096,000
2.0	532112	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	0	56,700,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	1,153,307,000
2.0	534121	Allotment Belanja Modal Irigasi	0	0
2.0	534131	Allotment Belanja Modal Jaringan	0	5,230,389,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	382,745,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	434,374,597
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,601,019
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,291,435,112
3.0	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	327,316
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8,274,741,283	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	119,676	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	558
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	626,220,820	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	182,810,636	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	701,410,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,816,108,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	115,864,777	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	413,518,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,039,103,100	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	147,710,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	434,459,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	13,179,886,759	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,530,242,202	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	258,247,010	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	144,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	970,658,500	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	424,671,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,483,317,741	0
3.0	521211	Belanja Bahan	6,679,735,042	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,658,745,925	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	16,542,735,823	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,239,664,867	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 01/05/2021 10:09 PM
lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,786,310,001	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	58,586,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	2,581,882,947	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	126,843,724	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	186,438,520	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	264,106,798	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	7,981,517,500	0
3.1	522131	Pengembalian Belanja Jasa Konsultan	0	46,000,000
3.0	522141	Belanja Sewa	268,418,900	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	11,691,609,500	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	900,000
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	10,153,184,910	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,051,873,629	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,043,980,055	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,444,007,038	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30,220,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	26,709,973,967	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	11,376,500
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	340,775,652	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	180,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	391,620,000	0
3.0	524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	596,550,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,690,544,597	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1,679,100
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	204,346,824	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11,359,251,664	0
3.0	532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	56,700,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,153,306,163	0
3.0	534131	Belanja Modal Jaringan	5,230,203,474	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	382,745,000	0
JUMLAH			159,136,951,202	159,136,951,202

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 01/05/2021 10:03 PM
lap_neraca_es1_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	42,215,145	14,819,870	27,395,275	184.86
JUMLAH ASET LANCAR	42,215,145	14,819,870	27,395,275	184.86
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	64,756,736,953	52,997,095,789	11,759,641,164	22.19
Gedung dan Bangunan	38,929,819,413	36,405,874,250	2,523,945,163	6.93
Jalan, Irigasi dan Jaringan	13,687,694,174	8,457,490,700	5,230,203,474	61.84
Aset Tetap Lainnya	3,522,153,447	3,522,153,447	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(50,903,173,433)	(44,009,710,768)	(6,893,462,665)	15.66
JUMLAH ASET TETAP	69,993,230,554	57,372,903,418	12,620,327,136	22.00
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,067,815,000	145,989,497,585	(143,921,682,585)	(98.58)
Aset Lain-lain	5,351,689,405	318,216,942,168	(312,865,252,763)	(98.32)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(6,154,807,816)	(8,310,335,306)	2,155,527,490	(25.94)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,264,696,589	455,896,104,447	(454,631,407,858)	(99.72)
JUMLAH ASET	71,300,142,288	513,283,827,735	(441,983,685,447)	(86.11)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	46,539,000	0	46,539,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	46,539,000	0	46,539,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	46,539,000	0	46,539,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	71,253,603,288	513,283,827,735	(442,030,224,447)	(86.12)
JUMLAH EKUITAS	71,253,603,288	513,283,827,735	(442,030,224,447)	(86.12)
JUMLAH EKUITAS	71,253,603,288	513,283,827,735	(442,030,224,447)	(86.12)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	71,300,142,288	513,283,827,735	(441,983,685,447)	(86.11)

**LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tanggal : 01/05/21 10:06 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_es1

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	Peralatan dan Mesin	3,413	52,997,095,789	364	11,759,641,164	0	0	3,777	64,756,736,953
30103	ALAT BANTU	1	1,792,285,000	0	0	0	0	1	1,792,285,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	44	9,492,802,500	16	3,649,167,000	0	0	60	13,141,969,500
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	6	28,386,600	0	0	0	0	6	28,386,600
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	0	0	0	0	0	0	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	21	704,016,500	0	0	0	0	21	704,016,500
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	15	223,775,750	1	8,014,875	0	0	16	231,790,625
30303	ALAT UKUR	82	1,399,667,400	0	0	0	0	82	1,399,667,400
30401	ALAT PENGOLAHAN	44	140,076,440	0	0	0	0	44	140,076,440
30501	ALAT KANTOR	665	5,278,527,913	20	206,871,400	0	0	685	5,485,399,313
30502	ALAT RUMAH TANGGA	1,490	8,579,642,052	85	1,458,447,501	0	0	1,575	10,038,089,553
30601	ALAT STUDIO	134	2,013,304,570	7	2,216,376,670	0	0	141	4,229,681,240
30602	ALAT KOMUNIKASI	82	4,602,822,200	40	488,205,002	0	0	122	5,091,027,202
30603	PERALATAN PEMANCAR	7	1,753,650,540	0	0	0	0	7	1,753,650,540
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	1	20,020,000	0	0	0	0	1	20,020,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	53	153,297,100	12	34,968,000	0	0	65	188,265,100
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	0	0	1	4,000,000	0	0	1	4,000,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	13	1,286,256,950	1	208,961,280	0	0	14	1,495,218,230
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	16	162,549,000	0	0	0	0	16	162,549,000
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	1	89,980,000	0	0	0	0	1	89,980,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	3	520,300,000	0	0	0	0	3	520,300,000
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	1	735,900,000	0	0	0	0	1	735,900,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	2	2,525,600,000	0	0	0	0	2	2,525,600,000
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	78	490,037,520	0	0	0	0	78	490,037,520
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	7,221,000	0	0	0	0	4	7,221,000
31001	KOMPUTER UNIT	387	6,081,763,556	135	2,570,935,278	0	0	522	8,652,698,834
31002	PERALATAN KOMPUTER	214	3,691,762,418	41	818,169,158	0	0	255	4,509,931,576
31501	ALAT DETEKSI	2	399,030,500	0	0	0	0	2	399,030,500
31502	ALAT PELINDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	4	253,143,000	0	0	0	0	4	253,143,000
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	1	197,598,500	0	0	0	0	1	197,598,500
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	3	63,525,000	0	0	3	63,525,000
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	25	29,688,780	0	0	0	0	25	29,688,780
31901	PERALATAN OLAH RAGA	17	343,990,000	2	32,000,000	0	0	19	375,990,000
133111	Gedung dan Bangunan	6	36,405,874,250	0	2,523,945,163	0	0	6	38,929,819,413
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	6	36,405,874,250	0	2,523,945,163	0	0	6	38,929,819,413
134113	Jaringan	4	8,457,490,700	5	10,178,576,648	2	4,948,373,174	7	13,687,694,174

LAPORAN BARANG PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAPPB-E1 : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tanggal : 01/05/21 10:06 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_es1

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
50302	INSTALASI AIR KOTOR	0	0	3	9,964,170,848	2	4,948,373,174	1	5,015,797,674
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	3	519,230,700	0	0	0	0	3	519,230,700
50402	JARINGAN LISTRIK	1	7,938,260,000	2	214,405,800	0	0	3	8,152,665,800
135111	Aset Tetap Renovasi	0	0	0	0	0	0	0	0
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0	0	0
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	7,094	3,522,153,447	0	0	0	0	7,094	3,522,153,447
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	7,090	3,516,653,447	0	0	0	0	7,090	3,516,653,447
60601	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	4	5,500,000	0	0	0	0	4	5,500,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	18	2,125,552,500	0	0	7	1,403,074,000	11	722,478,500
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	13	2,096,463,000	0	0	7	1,403,074,000	6	693,389,000
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2	5,830,000	0	0	0	0	2	5,830,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	0	0	0	0	0	0	0	0
30303	ALAT UKUR	0	0	0	0	0	0	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0	0	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0	0	0
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3	23,259,500	0	0	0	0	3	23,259,500
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	0	0	0	0	0	0	0	0
31502	ALAT PELINDUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			103,508,166,686		24,462,162,975		6,351,447,174		121,618,882,487

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/05/21 9:20 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_es1 --

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,499,103,000	1,483,317,741	0	1,483,317,741	98.95	15,785,259
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	1,499,103,000	1,483,317,741	0	1,483,317,741	98.95	15,785,259
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	412,025,000	1,248,644,000	1,239,664,867	0	1,239,664,867	99.28	8,979,133
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	412,025,000	1,248,644,000	1,239,664,867	0	1,239,664,867	99.28	8,979,133
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	59,100,000	58,586,000	0	58,586,000	99.13	514,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	59,100,000	58,586,000	0	58,586,000	99.13	514,000
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,057,059,000	1,051,873,629	0	1,051,873,629	99.51	5,185,371
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	1,057,059,000	1,051,873,629	0	1,051,873,629	99.51	5,185,371
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	221,760,000	597,150,000	596,550,000	0	596,550,000	99.9	600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	221,760,000	597,150,000	596,550,000	0	596,550,000	99.9	600,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	633,785,000	4,461,056,000	4,429,992,237	0	4,429,992,237	99.3	31063763
	JUMLAH BELANJA	633,785,000	4,461,056,000	4,429,992,237	0	4,429,992,237	99.3	31,063,763

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2020
 TAHUN ANGGARAN 2020

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UAPPB- : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tanggal : 02/05/21 9:10 AM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_es

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	14,819,870
132111	Peralatan dan Mesin	52,997,095,789
133111	Gedung dan Bangunan	36,405,874,250
134113	Jaringan	8,457,490,700
135121	Aset Tetap Lainnya	3,522,153,447
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(41,196,134,326)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,615,087,859)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(198,488,583)
162151	Software	5,242,355,405
162161	Lisensi	1,345,160,000
162171	Hasil Kajian/Penelitian	139,401,982,180
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2,125,552,500
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	316,091,389,668
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,110,429,151)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(5,120,011,655)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(899,109,500)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(180,785,000)
J U M L A H		513,283,827,735

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 TAHUN ANGGARAN 2020

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UAPPB- : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tanggal : 01/05/21 9:56 PM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_es

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	42,215,145
132111	Peralatan dan Mesin	64,756,736,953
133111	Gedung dan Bangunan	38,929,819,413
134113	Jaringan	13,687,694,174
135121	Aset Tetap Lainnya	3,522,153,447
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(46,773,565,882)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,547,460,317)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(582,147,234)
162151	Software	2,067,815,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	722,478,500
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	4,629,210,905
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(708,905,785)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(915,713,126)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(4,530,188,905)
J U M L A H		71,300,142,288

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LO.ES1
Tanggal : 02/05/21 9:19 AM
Halaman : 1
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM
Prog ID : lap_lo_es1 --

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	327,316	0	327,316	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	327,316	0	327,316	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	327,316	0	327,316	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	26,978,490,693	30,074,423,319	(3,095,932,626)	-
Beban Persediaan	3,831,175,179	2,504,876,890	1,326,298,289	-
Beban Barang dan Jasa	72,047,138,538	55,972,175,214	16,074,963,324	-
Beban Pemeliharaan	2,437,522,093	3,901,576,581	(1,464,054,488)	-
Beban Perjalanan Dinas	31,920,575,440	40,276,334,979	(8,355,759,539)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	-
Beban Bunga	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LO.ES1
Tanggal : 02/05/21 9:19 AM
Halaman : 2
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM
Prog ID : lap_lo_es1 --

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,895,996,675	6,499,742,421	396,254,254	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	144,110,898,618	139,229,129,404	4,881,769,214	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(144,110,571,302)	(139,229,129,404)	(4,881,441,898)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(38,580,565,928)	231,544,615	(38,812,110,543)	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	434,374,597	242,766,490	191,608,107	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	39,014,940,525	11,221,875	39,003,718,650	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,308,875,584	50,745,297	1,258,130,287	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,353,918,468	76,608,127	1,277,310,341	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	45,042,884	25,862,830	19,180,054	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(37,271,690,344)	282,289,912	(37,553,980,256)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(181,382,261,646)	(138,946,839,492)	(42,435,422,154)	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(181,382,261,646)	(138,946,839,492)	(42,435,422,154)	-

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : Lpe.es1
Tanggal : 01/05/21 10:07
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_es1

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	513,283,827,735	475,293,892,702	37,989,935,033	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(181,382,261,646)	(138,946,839,492)	(42,435,422,154)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(414,363,199,823)	(182,360,169)	(414,180,839,654)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	552,532,500	88,943,798,300	(88,391,265,800)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(414,915,732,323)	(89,126,158,469)	(325,789,573,854)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	153,715,237,022	177,119,134,694	(23,403,897,672)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(442,030,224,447)	37,989,935,033	(480,020,159,480)	-
EKUITAS AKHIR	71,253,603,288	513,283,827,735	(442,030,224,447)	-

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 01/05/21 10:07
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1 --

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8,615,197,000	8,435,451,000	8,274,741,283	0	8,274,741,283	98.09	160,709,717
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	136,000	154,000	119,676	558	119,118	77.35	34,882
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	651,636,000	648,524,000	626,220,820	0	626,220,820	96.56	22,303,180
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	179,469,000	195,258,000	182,810,636	0	182,810,636	93.63	12,447,364
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	676,228,000	764,978,000	701,410,000	0	701,410,000	91.69	63,568,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,220,674,000	2,062,674,000	1,816,108,000	0	1,816,108,000	88.05	246,566,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	172,476,000	138,992,000	115,864,777	0	115,864,777	83.36	23,127,223
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	461,261,000	444,687,000	413,518,200	0	413,518,200	92.99	31,168,800
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,381,158,000	1,259,843,000	1,039,103,100	0	1,039,103,100	82.48	220,739,900
511147	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam	40,000,000	20,000,000	0	0	0	0	20,000,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	130,373,000	163,103,000	147,710,000	0	147,710,000	90.56	15,393,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	14,528,608,000	14,133,664,000	13,317,606,492	558	13,317,605,934	94.23	816,058,066
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	578,336,000	537,720,000	434,459,000	0	434,459,000	80.8	103,261,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	578,336,000	537,720,000	434,459,000	0	434,459,000	80.8	103,261,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	15,646,533,000	13,437,507,000	13,179,886,759	0	13,179,886,759	98.08	257,620,241
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	15,646,533,000	13,437,507,000	13,179,886,759	0	13,179,886,759	98.08	257,620,241
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	30,753,477,000	28,108,891,000	26,931,952,251	558	26,931,951,693	95.81	1176939307
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,484,864,000	3,588,840,000	3,530,242,202	0	3,530,242,202	98.37	58,597,798
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	121,590,000	261,746,000	258,247,010	0	258,247,010	98.66	3,498,990
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14,100,000	350,000	144,000	0	144,000	41.14	206,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,025,580,000	976,280,000	970,658,500	0	970,658,500	99.42	5,621,500
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	440,626,000	426,837,000	424,671,000	0	424,671,000	99.49	2,166,000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	0	1,499,103,000	1,483,317,741	0	1,483,317,741	98.95	15,785,259
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	5,086,760,000	6,753,156,000	6,667,280,453	0	6,667,280,453	98.73	85,875,547
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	7,028,325,000	6,819,035,000	6,679,735,042	0	6,679,735,042	97.96	139,299,958
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,661,277,000	6,738,869,000	6,658,745,925	0	6,658,745,925	98.81	80,123,075
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14,824,678,000	16,575,248,000	16,542,735,823	0	16,542,735,823	99.8	32,512,177
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	412,025,000	1,248,644,000	1,239,664,867	0	1,239,664,867	99.28	8,979,133
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	28,926,305,000	31,381,796,000	31,120,881,657	0	31,120,881,657	99.17	260,914,343

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 01/05/21 10:07
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1 --

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,874,712,000	3,822,391,000	3,786,310,001	0	3,786,310,001	99.06	36,080,999
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	0	59,100,000	58,586,000	0	58,586,000	99.13	514,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	2,874,712,000	3,881,491,000	3,844,896,001	0	3,844,896,001	99.06	36,594,999
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,880,000,000	2,603,167,000	2,581,882,947	0	2,581,882,947	99.18	21,284,053
522112	Belanja Langganan Telepon	168,000,000	135,535,000	126,843,724	0	126,843,724	93.59	8,691,276
522113	Belanja Langganan Air	240,000,000	186,439,000	186,438,520	0	186,438,520	100	480
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	240,600,000	278,238,000	264,106,798	0	264,106,798	94.92	14,131,202
522131	Belanja Jasa Konsultansi	24,755,098,000	7,981,518,000	7,981,517,500	46,000,000	7,935,517,500	99.42	46,000,500
522141	Belanja Sewa	731,806,000	275,321,000	268,418,900	0	268,418,900	97.49	6,902,100
522151	Belanja Jasa Profesi	8,512,215,000	11,776,225,000	11,691,609,500	900,000	11,690,709,500	99.27	85,515,500
522191	Belanja Jasa Lainnya	424,220,000	10,169,196,000	10,153,184,910	0	10,153,184,910	99.84	16,011,090
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,057,059,000	1,051,873,629	0	1,051,873,629	99.51	5,185,371
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	37,951,939,000	34,462,698,000	34,305,876,428	46,900,000	34,258,976,428	99.54	203,721,572
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	669,660,000	1,043,981,000	1,043,980,055	0	1,043,980,055	100	945
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,365,660,000	1,475,841,000	1,444,007,038	0	1,444,007,038	97.84	31,833,962
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30,371,000	30,371,000	30,220,000	0	30,220,000	99.5	151,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,065,691,000	2,550,193,000	2,518,207,093	0	2,518,207,093	98.75	31,985,907
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	29,347,638,000	26,772,778,000	26,709,973,967	11,376,500	26,698,597,467	99.72	74,180,533
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,471,840,000	342,030,000	340,775,652	180,000	340,595,652	99.58	1,434,348
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,642,182,000	392,605,000	391,620,000	0	391,620,000	99.75	985,000
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-	221,760,000	597,150,000	596,550,000	0	596,550,000	99.9	600,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,052,780,000	3,705,205,000	3,690,544,597	1,679,100	3,688,865,497	99.56	16,339,503
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	34,736,200,000	31,809,768,000	31,729,464,216	13,235,600	31,716,228,616	99.75	93,539,384
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,404,865,000	1,500,000	0	0	0	0	1,500,000
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	665,000,000	204,347,000	204,346,824	0	204,346,824	100	176
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	3,069,865,000	205,847,000	204,346,824	0	204,346,824	99.27	1,500,176
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	114,711,472,000	111,044,949,000	110,390,952,672	60,135,600	110,330,817,072	99.41	714131928
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52,679,698,000	11,370,096,000	11,359,251,664	0	11,359,251,664	99.9	10,844,336
532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	0	56,700,000	56,700,000	0	56,700,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 01/05/21 10:07
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1 --

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	52,679,698,000	11,426,796,000	11,415,951,664	0	11,415,951,664	99.91	10,844,336
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	1,153,307,000	1,153,306,163	0	1,153,306,163	100	837
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	1,153,307,000	1,153,306,163	0	1,153,306,163	100	837
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534121	Belanja Modal Irigasi	8,432,575,000	0	0	0	0	0	0
534131	Belanja Modal Jaringan	0	5,230,389,000	5,230,203,474	0	5,230,203,474	100	185,526
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	8,432,575,000	5,230,389,000	5,230,203,474	0	5,230,203,474	100	185,526
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	67,425,000	382,745,000	382,745,000	0	382,745,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	67,425,000	382,745,000	382,745,000	0	382,745,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	61,179,698,000	18,193,237,000	18,182,206,301	0	18,182,206,301	99.94	11030699
	JUMLAH BELANJA	206,644,647,000	157,347,077,000	155,505,111,224	60,136,158	155,444,975,066	98.83	1,902,101,934

**CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN 2020**

Kementerian Perhubungan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Diyan Rasyieqa K. Wahyu Aristanto Achmad Faizun Oktaria Noseva Prententi Katili Ary Febryan 15 Februari 2021			
		Diperiksa oleh/Tanggal	Arthur Michael 17 Februari 2021			
		Direviu oleh/Tanggal	Ratna Dian Fajarwaty 18 Februari 2021			
		Disetujui oleh/Tanggal	Margaretha Ari Setyaningsih 19 Februari 2021			
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Perhubungan (022)				
UAPPA-E1	<input checked="" type="checkbox"/>	Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (011)				
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	-				
UAKPA	<input type="checkbox"/>	-				
Uraian Catatan Hasil Reviu				Indeks KKR		
Penyelenggaraan Akuntansi:						
Penyelenggaraan Akuntansi telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)						
Penyajian LK:						
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)						
Laporan Realisasi Anggaran telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.1		
B. Laporan Operasional (LO)						
Laporan Operasional telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.2		
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)						
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.3		
D. Neraca						
Terdapat Jurnal Tidak Lazim sebagai berikut :				L.4		
No	Kode	Tanggal Dokumen	Nomor Dokumen	Akun	Debet	Kredit
1	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134211	4.850.159.674,00	-
2	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134213	-	4.850.159.674,00

<p>Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan pengklasifikasian akun antara aplikasi SIMAK BMN dan SAIBA. Pada aplikasi SIMAK BMN pekerjaan <i>Drainase</i> dan <i>Pumpling</i> yang dicatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Pekerjaan sejumlah dengan total sejumlah Rp4.850.159.674,00. Transaksi tersebut membentuk jurnal Kostruksi Dalam Pengerjaan (D) dan Jalan dan Jembatan Belum Diregister (K) pada aplikasi SIMAK BMN.</p>	
<p>E. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)</p>	
<p>CaLK telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 222 Tahun 2016 dan telah dilengkapi dengan pengungkapan mengenai dampak Covid-19.</p>	
<p>Koreksi</p>	
<p>Atas permasalahan tersebut, Pengelola Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah melakukan Jurnal Penyesuaian berdasarkan Formulir Memo Penyesuaian terhadap belanja tersebut. (Memo Penyesuaian terlampir).</p>	
<p>Perbaikan yang Belum Dilakukan</p>	
<p>-----</p>	
<p>Tidak Disetujui</p>	
<p>-----</p>	

Jakarta, 19 Februari 2021

SEKRETARIS BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN



[Handwritten Signature]

PANDU YUNianto, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19650606 198803 1 001

INSPEKTUR III
INSPEKTORAT JENDERAL



MUH. ANTO JULIANTO
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680725 199003 1 001

**CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN 2020**

Kementerian Perhubungan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Diyan Rasyieqa K. Wahyu Aristanto Achmad Faizun Oktaria Noseva Prententi Katili Ary Febryan 15 Februari 2021																						
		Diperiksa oleh/Tanggal	Arthur Michael 17 Februari 2021																						
		Direviu oleh/Tanggal	Ratna Dian Fajarwaty 18 Februari 2021																						
		Disetujui oleh/Tanggal	Margaretha Ari Setyaningsih 19 Februari 2021																						
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Perhubungan (022)																							
UAPPA-E1	<input checked="" type="checkbox"/>	Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (011)																							
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	-																							
UAKPA	<input type="checkbox"/>	-																							
Uraian Catatan Hasil Reviu				Indeks KKR																					
Penyelenggaraan Akuntansi:																									
Penyelenggaraan Akuntansi telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)																									
Penyajian LK:																									
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)																									
Laporan Realisasi Anggaran telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.1																					
B. Laporan Operasional (LO)																									
Laporan Operasional telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.2																					
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)																									
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.3																					
D. Neraca																									
Terdapat Jurnal Tidak Lazim sebagai berikut :				L.4																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode</th> <th>Tanggal Dokumen</th> <th>Nomor Dokumen</th> <th>Akun</th> <th>Debet</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>022.11.288752</td> <td>30/12/2020</td> <td>202012288752001</td> <td>134211</td> <td style="text-align: right;">4.850.159.674,00</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>022.11.288752</td> <td>30/12/2020</td> <td>202012288752001</td> <td>134213</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">4.850.159.674,00</td> </tr> </tbody> </table>					No	Kode	Tanggal Dokumen	Nomor Dokumen	Akun	Debet	Kredit	1	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134211	4.850.159.674,00	-	2	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134213	-	4.850.159.674,00
No	Kode	Tanggal Dokumen	Nomor Dokumen	Akun	Debet	Kredit																			
1	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134211	4.850.159.674,00	-																			
2	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134213	-	4.850.159.674,00																			

<p>Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan pengklasifikasian akun antara aplikasi SIMAK BMN dan SAIBA. Pada aplikasi SIMAK BMN pekerjaan <i>Drainase</i> dan <i>Pumpling</i> yang dicatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Pekerjaan sejumlah dengan total sejumlah Rp4.850.159.674,00. Transaksi tersebut membentuk jurnal Konstruksi Dalam Pengerjaan (D) dan Jalan dan Jembatan Belum Diregister (K) pada aplikasi SIMAK BMN.</p>	
<p>E. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)</p>	
<p>CaLK telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 222 Tahun 2016 dan telah dilengkapi dengan pengungkapan mengenai dampak Covid-19.</p>	
<p>Koreksi</p>	
<p>Atas permasalahan tersebut, Pengelola Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah melakukan Jurnal Penyesuaian berdasarkan Formulir Memo Penyesuaian terhadap belanja tersebut. (Memo Penyesuaian terlampir).</p>	
<p>Perbaikan yang Belum Dilakukan</p>	
<p>-----</p>	
<p>Tidak Disetujui</p>	
<p>-----</p>	

Jakarta, 19 Februari 2021

SEKRETARIS BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN



PANDU YUNianto, ATD, M.Eng.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19650606 198803 1 001

INSPEKTUR III
INSPEKTORAT JENDERAL



MUH. ANTO JULIANTO
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680725 199003 1 001

**CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN 2020**

Kementerian Perhubungan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Diyana Rasyieqa K. Wahyu Aristantono Achmad Faizun Oktaria Noseva Prententi Katili Ary Febryan 15 Februari 2021																						
		Diperiksa oleh/Tanggal	Arthur Michael 17 Februari 2021																						
		Direviu oleh/Tanggal	Ratna Dian Fajarwaty 18 Februari 2021																						
		Disetujui oleh/Tanggal	Margaretha Ari Setyaningsih 19 Februari 2021																						
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Perhubungan (022)																							
UAPPA-E1	<input checked="" type="checkbox"/>	Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (011)																							
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	-																							
UAKPA	<input type="checkbox"/>	-																							
Uraian Catatan Hasil Reviu				Indeks KKR																					
Penyelenggaraan Akuntansi:																									
Penyelenggaraan Akuntansi telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)																									
Penyajian LK:																									
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)																									
Laporan Realisasi Anggaran telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.1																					
B. Laporan Operasional (LO)																									
Laporan Operasional telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.2																					
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)																									
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) telah disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).				L.3																					
D. Neraca																									
Terdapat Jurnal Tidak Lazim sebagai berikut :				L.4																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode</th> <th>Tanggal Dokumen</th> <th>Nomor Dokumen</th> <th>Akun</th> <th>Debet</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>022.11.288752</td> <td>30/12/2020</td> <td>202012288752001</td> <td>134211</td> <td style="text-align: right;">4.850.159.674,00</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>022.11.288752</td> <td>30/12/2020</td> <td>202012288752001</td> <td>134213</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">4.850.159.674,00</td> </tr> </tbody> </table>					No	Kode	Tanggal Dokumen	Nomor Dokumen	Akun	Debet	Kredit	1	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134211	4.850.159.674,00	-	2	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134213	-	4.850.159.674,00
No	Kode	Tanggal Dokumen	Nomor Dokumen	Akun	Debet	Kredit																			
1	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134211	4.850.159.674,00	-																			
2	022.11.288752	30/12/2020	202012288752001	134213	-	4.850.159.674,00																			

<p>Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan pengklasifikasian akun antara aplikasi SIMAK BMN dan SAIBA. Pada aplikasi SIMAK BMN pekerjaan <i>Drainase</i> dan <i>Pumpling</i> yang dicatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Pekerjaan sejumlah dengan total sejumlah Rp4.850.159.674,00. Transaksi tersebut membentuk jurnal Kostruksi Dalam Pengerjaan (D) dan Jalan dan Jembatan Belum Diregister (K) pada aplikasi SIMAK BMN.</p>	
<p>E. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)</p>	
<p>CaLK telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 222 Tahun 2016 dan telah dilengkapi dengan pengungkapan mengenai dampak Covid-19.</p>	
<p>Koreksi</p>	
<p>Atas permasalahan tersebut, Pengelola Keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah melakukan Jurnal Penyesuaian berdasarkan Formulir Memo Penyesuaian terhadap belanja tersebut. (Memo Penyesuaian terlampir)</p>	
<p>Perbaikan yang Belum Dilakukan</p>	
<p>-----</p>	
<p>Tidak Disetujui</p>	
<p>-----</p>	

Jakarta, 19 Februari 2021

a.n. Sekretaris Badan Penelitian Dan Pengembangan Perhubungan
Plt. Kepala Sub Bagian Keuangan



FARIDHA NAHAR, SE, MT
Penata (III/c)

NIP. 19840329 200812 2 001

a.n. Tim Reviu Pengendali Mutu



M. ARI SETYANINGSIH, S.E.
Pembina (IV/a)
NIP. 19741115 199803 2 001